BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan mutu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan secara langsung pada saat guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran, yaitu menggunakan bentuk kolaboratif dengan guru sebagai mitra kerja peneliti.

PTK dalam bahasa Inggris diartikan dengan *Classroom Action Research*, disingkat CAR. Terdiri dari tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
2. Tindakan, yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru. Kelas bukan wujud ruang tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.[27]

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.[28]

Penelitian ini menggunakan strategi *Talking Stick* (Tongkat Bicara) untuk mendukung kegiatan interaksi edukatif berproses guna mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik dalam mengenal peristiwa penting dalam Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin karena di dalam model penelitian Kurt Lewin apabila pelaksanaan pada siklus satu gagal dan tujuan pembelajaran belum tercapai maka harus diulangi lagi dari awal namun untuk siklus berikutnya ini tidak mengubah semua kegiatan dari awal, tetapi hanya mengubah pada langkah-langkah kegiatan intinya saja.

Kurt Lewin mengemukakan suatu model penelitian tindakan yang berbentuk siklus. Hal ini didasarkan bahwa tindakan yang diberikan tidak hanya diberikan satu kali, tetapi dapat beberapa kali. Kurt Lewin, yang

[27] Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 21
[28] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*Acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).[29]

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini.

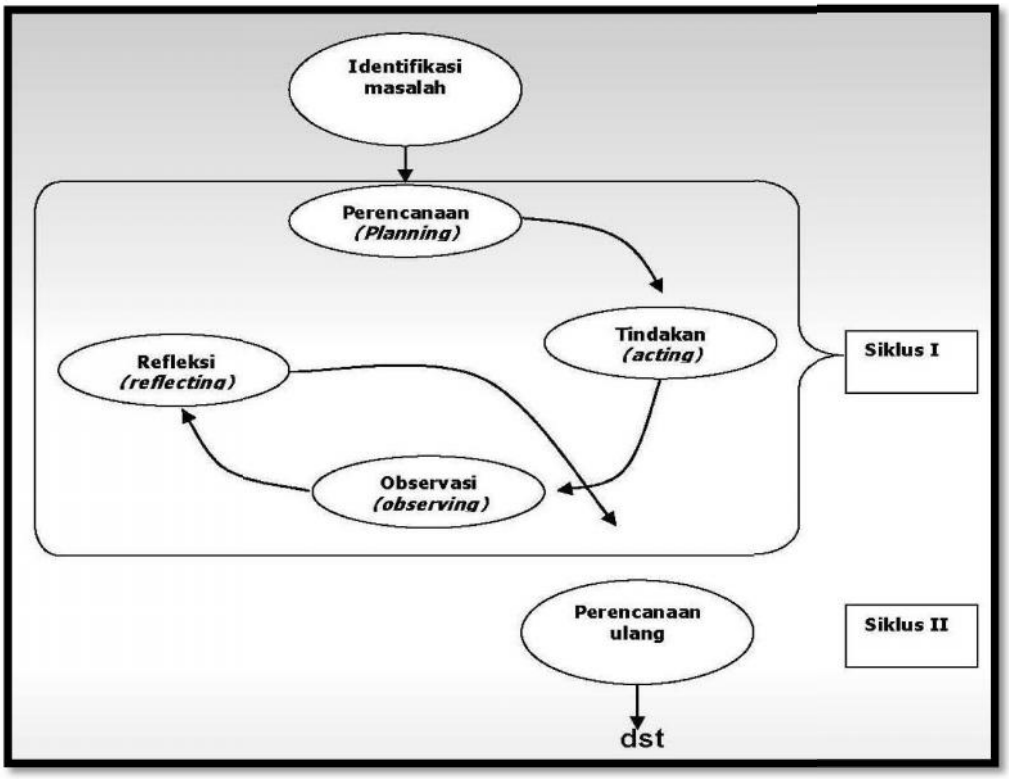

Gambar 3.1
Siklus PTK Model Kurt Lewin

[29] Eni Purwati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian dilaksanakan di MINU WARU II Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

2. Waktu Penelitian

   Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 3 bulan, mulai dari tahap persiapan pada bulan Januari 2016 sampai dengan tahap laporan akhir pada bulan Maret 2016.

3. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MINU WARU II Waru Sidoarjo Tahun Ajaran 2015-2016, dengan jumlah dalam satu kelas 17 peserta didik yaitu 7 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan.

C. Variabel yang Diteliti

Pada penelitian ini menggunakan variabel penerapan strategi *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU WARU II Waru Sidoarjo. Didalam variabel tersebut terdapat beberapa variabel yakni:

1. Variabel Input : siswa kelas IV MINU WARU II Waru Sidoarjo
2. Variabel Proses : penerapan strategi *Talking Stick*
3. Variabel Output : keterampilan berbicara siswa materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

SIKLUS I

1. Perencanaan *(Planning)*

   Peneliti menyusun perencanaan awal mengenai tindakan yang sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah dilakukan. Peneliti merencanakan beberapa hal yaitu:

   a. Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.
   b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
   c. Membuat instrumen pembelajaran seperti RPP, lembar materi, lembar observasi, rubrik penilaian, khususnya pedoman observasi sebagai alat pengumpul data untuk mengumpulkan informasi tentang efek yang ditimbulkan dari perlakuan atau tindakan oleh penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan *(Acting)*

Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi *Talking Stick* (Tongkat Bicara).

Adapun kegiatan yang dilakukan guru sebagai berikut:

a. Guru melakukan apersepsi dan motivasi, agar peserta didik siap menerima materi yang akan diajarkan dengan penuh semangat.
b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
c. Guru memperkenalkan strategi *Talking Stick* yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran sesuai langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP I
d. Guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Talking Stick* sesuai langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP I, sebagai berikut:
    1) Kegiatan Pendahuluan
        a) Guru mengucapkan salam "assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh" dan "membaca basmalah" secara bersama-sama.
        b) Guru menanyakan kabar siswa-siswi "Bagaimana kabarnya hari ini?"
        c) Guru memeriksa kehadiran siswa-siswi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru mengajak siswa-siswi bernyanyi “satu-satu aku cinta Allah, dua-dua cinta rasulullah, tiga-tiga cinta ibu bapak, satu dua tiga kuncinya masuk syurga” secara bersama-sama.

e) Guru mengaitkan pengalaman siswa melalui lagu yang telah dinyanyikan terhadap materi yang akan dipelajari

f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

(1) Setelah melihat gambar, siswa mampu mendiskusikan peristiwa penting Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW dengan tepat.

(2) Melalui strategi *Talking Stick*, siswa mampu mengungkapkan kembali peristiwa penting Isra’ Mikraj Nabi Muhammad SAW dengan baik.

2) Kegiatan Inti

Mengamati

a) Siswa mengamati dan memperhatikan ilustrasi gambar tentang materi Isra’ Mikraj Nabi Muhammad SAW.

Menanya

a) Siswa bertanya seputar materi Isra’ Mikraj Nabi Muhammad SAW.

Mengeksplorasi

a) Siswa membentuk menjadi 3 kelompok, dengan cara berhitung 1 hingga 3 secara berulang-ulang hingga siswa terakhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Peserta didik diberi nama kelompok, kelompok pertama yaitu kelompok “pandai”, kelompok 2 diberi nama kelompok “pintar”, dan kelompok 3 diberi nama kelompok “cerdas”.
c) Setiap kelompok menerima LK dari guru. (*LK Terlampir*)
d) Setiap kelompok membaca wacana yang telah disediakan di dalam buku dan berdiskusi tentang materi Isra’ Mikraj Nabi Muhammad SAW.
e) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
f) Kelompok lain saling menanggapi perwakilan kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
g) Semua siswa membentuk lingkaran besar dan bersiap-siap untuk menjalankan strategi *Talking Stick.*
h) Siswa yang memegang tongkat tersebut harus berbicara dan berani mengungkapkan kembali materi Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW sesuai dengan instruksi dari guru.
i) Siswa yang lain saling menanggapi.

Mengasosiasi

a) Siswa yang memegang tongkat tersebut harus berbicara dan berani mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan instruksi, guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengkomunikasi

a) Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang belum mereka pahami.
b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pada hari ini.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan mengajak mereka berfikir tentang apa yang sudah mereka dapatkan dalam proses pembelajaran.
b) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW.
c) Guru mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran dan memberikan penguatan.
d) Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya "Masyarakat Yastrib Sebelum Nabi Muhammad SAW Hijrah".
e) Guru memberi semangat pada siswa untuk selalu giat belajar.
f) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama.
g) Guru mengucapkan salam "*assalamu'alaikum warahmatullahhi wabarokatuh*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengamatan *(Observing)*

Tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses perbaikan pembelajaran Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Talking Stick* (Tongkat Bicara) di kelas IV MINU WARU II Waru Sidoarjo.

Hal yang dilakukan pengamat adalah:

a. Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
b. Mengamati keterampilan berbicara tiap peserta didik terhadap penguasaan materi Isra' Mikraj pada saat pembelajaran.
c. Mengamati aktivitas guru.

4. Refleksi *(Reflecting)*

a. Mencatat hasil observasi: mencatat kendala yang telah terjadi pada siklus I dengan penerapan strategi *Talking Stick*.
b. Mengevalusasi hasil observasi: mengevaluasi kendala yang telah terjadi pada siklus I dengan penerapan strategi *Talking Stick.* Pada tahap ini peneliti dapat melakukan evaluasi dengan berdiskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang dilakukan di siklus I.
c. Menganalisis hasil pembelajaran: pada tahap ini peneliti menganalisis hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah yang telah ditetapkan dalam RPP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menentukan kelemahan-kelemahan pada strategi *Talking Stick* untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

e. Evaluasi tindakan siklus I. Peneliti melakukan evaluasi, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus I seperti apakah kegiatan siklus I sudah berhasil menerapkan strategi *Talking Stick* dengan baik dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IV materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW. Setelah pelaksanan siklus I dengan empat tahapan tersebut berdasarkan evaluasi dan analisis, peneliti menyatakan meningkatkan atau tidaknya keterampilan berbicara siswa kelas IV MINU WARU II Waru Sidoarjo. Jika meningkat maka tidak perlu melanjutkan siklus II. Namun apabila pada pelaksanaan siklus I yang telah diketahui hambatan dan kekurangan pada proses pembelajaran maka perlu adanya pengulangan yakni dengan melanjutkan ke siklus II. Pada umunya kegiatan siklus II memiliki banyak tambahan, karena siklus II ada untuk memperbaiki siklus I yang belum berhasil.

SIKLUS II

Siklus II merupakan pengulangan dari siklus I dengan melakukan perbaikan dari masalah yang ada pada siklus I. Siklus II meliputi:

1. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti menyusun rencana pembelajaran kembali berdasarkan dari kekurangan yang ada pada siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I mengenai keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *Talking Stick*. Pada siklus II peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran yang telah direvisi dari siklus I, instrumen untuk penialain serta menganalisis proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi untuk guru dan siswa, mempersiapkan sarana prasaran yang dibutuhkan. Berikut rancangan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang direvisi dari siklus I (Format rencana pembelajaran siklus II terlampir).

2. Pelaksanaan *(Acting)*

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti melaksanakan pembelajaran pada materi Isra' Mikraj dengan menerapkan strategi *Talking Stick* tidak jauh berbeda. Rencana kegiatan pelaksanaan (RPP) yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi atau evaluasi siklus I.

3. Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada siklus II untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan strategi *Talking Stick* pada kelas IV MINU WARU II Waru Sidoarjo. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

a. Mengamati perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus II.
b. Mencatat semua masalah atau kekurangan saat pembelajaran dengan mengunakan strategi *Talking Stick* pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Meneliti data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi yang meliputi lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar kerja siswa.

d. Mengamati peningkatan keterampilan berbicara terhadap materi Isra' Mikraj yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II.

4. Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil observasi pada siklus II. Peneliti melakukan evaluasi, dan membandingkan peningkatan keterampilan berbicara pada siklus I, yang mana agar dapat diketahui kekurangan dalam siklus II seperti apakah kegiatan siklus II dapat meningkatkan keterampilan berbicara kelas IV pada materi Isra' Mikraj. Setelah pelaksanan siklus II dengan empat tahapan tersebut berdasarkan evaluasi dan analisis, peneliti menyatakan meningkatkan atau tidaknya keterampilan berbicara siswa. Jika meningkat, maka tidak perlu melanjutkan ke siklus-siklus selanjutnya. Namun apabila pada pelaksanaan siklus II yang telah diketahui kembali adanya hambatan dan kekurangan pada proses pembelajaran maka perlu adanya pengulangan yakni dengan melanjutkan ke siklus-siklus selanjutnya. Pada umumnya kegiatan siklus selanjutnya akan memiliki banyak tambahan, karena siklus selanjutnya ada untuk memperbaiki siklus I dan II yang belum berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data PTK ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang keterampilan berbicara siswa selama proses kegiatan belajar mengajar

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi *Talking Stick* (Tongkat Bicara) terhadap keterampilan berbicara siswa pada materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan agar bisa mendapatkan data yang yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Merupakan proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan penerapan materi dengan menggunakan strategi *Talking Stick* yang dilaksanakan guru. **(Lembar observasi aktivitas guru dan siswa terlampir).**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan respon. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar mengajar yang dialami. **(Format Wawancara Terlampir).**

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematik untuk melihat tingkat keberhasilan keterampilan berbicara seperti perilaku yang mempengaruhi keterampilan berbicara. Tes digunakan peneliti untuk mendapat data keterampilan berbicara dengan materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW kelas IV MINU WARU II Waru Sidoarjo dengan menerapkan strategi *Talking Stick.* **(Rubrik Penilaian Terlampir)**

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keaktivan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini peneliti menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dengan cara memberikan evaluasi berupa tes yang berbentuk tes lisan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam berbicara materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW dan evaluasi non tes yang berbentuk observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan untuk mengamati aktivitas guru dalam mengajar dan siswa dalam proses pembelajaran.

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah dipahami. Untuk data observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan dengan model empat pilihan dengan ketentuan nilai: 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang. Kemudian dianalisis secara kuantitatif, dengan menghitung presentasi dari lembar observasi siswa dan guru.[30]

Data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase. Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan

[30] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif. Berikut rumus untuk menghitung nilai aktivitas guru dan siswa:

Rumus :

$N = \frac{F}{N} x\ 100$ ..... **(rumus 3.1)**

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Berikut tabel pengkategorian hasil data observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas:

Tabel 3.1
Pengkategorian hasil data observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas

Presentasi	**Kriteria**
≥90	Sangat Baik
80 – 89	Baik
60 – 79	Cukup
40 – 59	Kurang
≤40	Sangat Kurang

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan keterampilan berbicara siswa, maka guru memberikan penskoran terlebih dahulu dari setiap penilaian baik dalam penilaian sikap maupun penilaian performance dengan ketentuan nilai: 4 = Sangat Baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang. Selanjutnya, menghitung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata nilai peserta didik dan prosentase ketuntasan keterampilan berbicara menggunakan rumus.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung rata-rata nilai peserta didik dalam berbicara materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW. [31]

Rumus:

$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$ ..... **(rumus 3.2)**

Keterangan :

$\bar{X}$: Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

Rumus untuk menghitung ketuntasan belajar siswa dalam berbicara materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:[32]

Rumus:

$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$ ..... **(rumus 3.3)**

Keterangan:

P : Prosentase yang akan dicari

f : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa seluruhnya

[31] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 109.
[32] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hal. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data kuantitatif ini dilaksanakan pada setiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa. Dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut: [33]

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100 %	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
< 55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).[34]

Kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditentukan dalam satu kompetensi dasar berkisar antara 0%-100%. Kondisi setelah penilaian diharapkan tingkat keterampilan siswa dalam materi Isra' Mikraj Nabi

[33] Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 82.
[34] Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), hlm. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad SAW pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkat.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW dapat meningkat. Diukur dari prosentase ketingkatan berbicara siswa sebelum menggunakan strategi *Talking Stick* dan sesudah menggunakan strategi *Talking Stick*.
2. Peserta didik dikatakan tuntas dalam berbicara secara individu, apabila telah mencapai nilai minimal 75 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.
3. Meningkatnya prosentase ketuntasan keterampilan berbicara ≥ 80%.
4. Meningkatnya keterampilan berbicara secara klasikal dengan rata-rata menjadi ≥80
5. Meningkatnya aktivitas peserta didik dan guru mencapai nilai akhir ≥80.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Disini yang menjadi kolaborator adalah guru yang bersangkutan. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kolaborasi

   Nama : Nur Lailatul Qodriyah, S. Pd sebagai guru kelas IV dan sekaligus pengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MINU Waru II Waru Sidoarjo

   Tugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2. Peneliti

   Nama : Kiki Indah Suryani

   Status : Mahasiswa

   Tugas : Menyusun perencanaan tindakan, observasi, refleksi, pelaksana kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi siswa, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id